

Katalog BPS: 5203014.75

NILAI TUKAR PETANI (NTP) PROVINSI GORONTALO 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

NILAI TUKAR PETANI (NTP) PROVINSI GORONTALO 2014

<http://gorontalo.bps.go.id>



NILAI TUKAR PETANI (NTP) PROVINSI GORONTALO 2014

No. Publikasi: 75540.1504

Katalog BPS: 7102019.75

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: iv + 44 Halaman

Naskah:

Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit:

Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Gorontalo tahun 2014 ini merupakan publikasi yang disusun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo untuk memberikan gambaran tingkat kesejahteraan petani. Data yang disajikan adalah data tahun 2014 yang mencakup lima subsektor yaitu tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, perikanan dan data inflasi perdesaan di Provinsi Gorontalo tahun 2014.

Kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pemakai data, khususnya pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan tingkat kesejahteraan petani. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan publikasi ini dan pengembangannya di masa mendatang. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini diucapkan terimakasih.

Gorontalo, Agustus 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Gorontalo



Ir. Eko Marsoro, MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
PENDAHULUAN.....	1
KONSEP DAN DEFINISI	4
METODOLOGI	7
ULASAN RINGKAS	11
LAMPIRAN.....	24

<http://gorontalo.bps.go.id>

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Publikasi Nilai Tukar Petani (NTP) tahun 2014 ini merupakan seri publikasi tahunan, data yang disajikan adalah data tahun 2014 yang mencakup lima subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor tanaman perkebunan rakyat, subsektor peternakan, dan subsektor perikanan.

Untuk melihat keberhasilan pembangunan sektor pertanian, maka selain data tentang pertumbuhan ekonomi juga diperlukan data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu indikator yang bisa dipakai untuk melihat kesejahteraan petani adalah dengan melihat perkembangan NTP. BPS Provinsi Gorontalo sebagai pengumpul dan penyaji data primer berupaya untuk menyajikan data yang dapat menjadi indikator untuk melihat perkembangan tingkat kesejahteraan petani.

Mulai Desember 2013 dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan NTP dari tahun dasar 2007=100 menjadi tahun dasar 2012=100. Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan/pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian dipedesaan, serta perluasan cakupan subsektor pertanian dan provinsi dalam penghitungan NTP, agar penghitungan indeks dapat dijaga ketepatannya.

Perbedaan antara NTP tahun dasar 2007=100 dengan NTP tahun dasar 2012=100 adalah meningkatnya cakupan jumlah komoditas baik pada paket komoditas It maupun Ib. Penghitungan NTP (2012=100) juga mengalami perluasan khususnya pada Subsektor Perikanan yaitu Perikanan Tangkap Nelayan (NTN) dan Perikanan Pembudidaya Ikan (NTPi) juga disajikan secara terpisah.

1.2 Tujuan

Dalam publikasi ini, BPS berupaya untuk menyajikan data tentang perkembangan NTP yang secara tidak langsung akan menggambarkan tingkat kesejahteraan petani. Data dimaksud diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan tingkat kesejahteraan para petani.

1.3 Arti Angka NTP

Secara umum ada tiga macam pengertian NTP yaitu:

1. $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus. Kenaikan harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga barang konsumsi dan biaya produksi. Pendapatan petani lebih besar dari pengeluarannya; dengan demikian petani menjadi sejahtera.
2. $NTP = 100$, berarti petani mengalami impas/*break even*. Kenaikan/penurunan harga produksi sama dengan kenaikan/penurunan harga barang konsumsi dan biaya produksi.
3. $NTP < 100$, berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga barang produksi relatif lebih kecil dari kenaikan harga barang konsumsi dan biaya produksi. Pada keadaan yang demikian maka tingkat kesejahteraan petani rendah karena pengeluaran lebih besar dari penerimaan.

1.4 Kegunaan

Kegunaan NTP antara lain:

1. Dari indeks harga yang diterima petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini dapat digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.

2. Dari kelompok konsumsi rumah tangga dalam indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan. Sedangkan dari kelompok biaya produksi dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang yang digunakan untuk memproduksi barang-barang pertanian.
3. NTP mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian, NTP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

1.5 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP meliputi lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), Peternakan, dan Perikanan.

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://gorontalo.bps.go.id>

KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam penghitungan NTP antara lain:

2.1. NTP

Adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang dinyatakan dalam presentase. *Indeks harga yang diterima petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. *Indeks yang dibayar petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

2.2. Petani

Adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas risiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah /ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.

2.3. Harga yang Diterima Petani

Adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut *Farm Gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang akan diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

2.4. Harga yang Dibayar Petani

Adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih. Data upah buruh tani dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani/buruh tani.

2.5. Pasar

Adalah tempat terjadinya transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang dijualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, serta terletak di desa perdesaan (rural).

2.6. Harga Eceran Perdesaan

Adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

METODOLOGI

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan pencatatan harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dengan wawancara langsung ke petani yang menjual hasil pertanian pada periode tanggal 1 sampai dengan tanggal 15 setiap bulan, sedangkan pencatatan harganya adalah setiap tanggal 15. Daftar yang digunakan untuk mencatat harga antara lain:

1. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok makanan.
2. Daftar HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok konstruksi, jasa dan transportasi.
3. Daftar HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya.
4. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman pangan.
5. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian hortikultura
6. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang dan jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat.
7. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan peternak dan harga eceran barang dan jasa untuk keperluan produksi peternakan.
8. Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan dari sektor perikanan dan harga eceran barang dan jasa yang digunakan untuk keperluan penangkapan ikan.

9. Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan dari sektor perikanan dan harga eceran barang dan jasa yang digunakan untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha budidaya.
10. Daftar HD-6 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian kehutanan.

3.2 Pemilihan Kecamatan

Kecamatan terpilih di dalam pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan sampling dua tahap yaitu:

1. Tahap pertama di provinsi secara *purposive* dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian.
2. Tahap kedua dari setiap kabupaten terpilih dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan sentra produksi pertanian sesuai dengan daftar kecamatan yang telah ditentukan oleh masing-masing provinsi.

3.3 Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara *purposive* terhadap pasar di kecamatan perdesaan terpilih yang memenuhi kriteria:

- a. Pasar tersebut adalah yang terbesar di kecamatan terpilih.
- b. Kebanyakan masyarakat, terutama petani berbelanja di pasar tersebut.
- c. Barang yang diperjualbelikan beraneka ragam
- d. Harus dapat dijamin kelangsungan pencatatan harga di pasar tersebut.
- e. Pasar tersebut terletak di desa perdesaan

3.4 Pemilihan Responden (Petani)

Petani yang dipilih dari kecamatan terpilih berada di desa perdesaan dan sebaiknya juga menjual bermacam komoditas hasil

pertanian. Dengan kata lain petani yang dipilih digolongkan sebagai petani yang mempunyai.

3.5 Pemilihan Responden (Pedagang)

Pemilihan responden dilakukan terhadap para pedagang yang berusaha baik di dalam maupun di sekitar pasar terpilih. Pengertian responden termasuk juga dokter praktek, rumah sakit, tukang pangkas rambut, dan lain sebagainya.

Persyaratan pedagang/penjual yang menjadi responden adalah:

- Pedagang harus mempunyai cukup persediaan barang untuk menjaga terjaminnya kelangsungan pencatatan harga selanjutnya.
- Pedagang menjual barangnya secara eceran dan di tempat yang tetap.
- Pedagang menjual beraneka ragam barang
- Pedagang banyak/ramai dikunjungi pembeli.
- Pedagang merupakan *price leader*, yaitu harga yang ditetapkan dapat mempengaruhi pedagang/penjual lainnya.

3.6 Metode Penghitungan Indeks

Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan It dan Ib adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified laspeyres Indexes*), yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{0i} Q_{0i}} \times 100$$

Keterangan:

I_n = Indeks harga bulan ke-n (It maupun Ib)

P_{ni} = Harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i

$P_{(n-1)i}$ = Harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i

$P_{ni}/P_{(n-1)i}$ = Relatif harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i

P_{0i} = Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
 Q_{0i} = Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
 m = Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula di atas adalah sebagai berikut:

1. Tren harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh.
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian kualitas jenis barang.

Formula atau rumus yang digunakan untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP):

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan:

NTP = Nilai Tukar Petani

I_t = Indeks Harga yang diterima petani

I_b = Indeks Harga yang dibayar petani

- 3.7.** Penyajian data berupa data runtun (*series data*) baik bulanan maupun rata-rata tahunan. Pada publikasi ini data yang disajikan adalah series 2014.

ULASAN RINGKAS

4.1 Nilai Tukar Petani Secara Umum

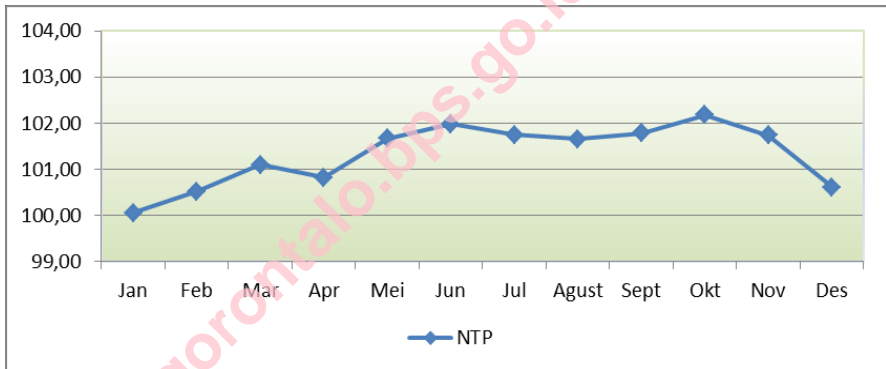
Selama 2014, NTP Provinsi Gorontalo mengalami penurunan sebesar 0,45 persen. Penurunan dipengaruhi oleh kenaikan Indeks yang dibayar (Ib) yang lebih tinggi dibanding kenaikan Indeks yang diterima (It) petani, dimana Ib mengalami kenaikan sebesar 8,50 persen, sedangkan It hanya naik 8,02 persen. Penurunan NTP terutama disebabkan oleh turunnya NTP pada Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan dengan penurunan masing-masing sebesar 1,97 persen, 1,49 persen, 2,24 persen dan 2,46 persen, sedangkan Subsektor Tanaman Hortikultura mengalami kenaikan sebesar 6,78 persen.

Tabel 1. Perubahan It, Ib dan NTP Desember 2014 terhadap Desember 2013 (2012=100)

Subsektor	Des'13			Des'14			YoY		
	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tanaman Pangan	108,63	110,57	98,24	116,81	121,29	96,31	7,53	9,69	-1,97
Tanaman Hortikultura	124,33	109,58	113,45	144,48	119,27	121,14	16,21	8,84	6,78
Tanaman Perkebunan Rakyat	104,08	110,48	94,21	112,57	121,29	92,80	8,15	9,79	-1,49
Peternakan	109,26	106,68	102,41	113,00	112,86	100,12	3,43	5,79	-2,24
Perikanan	110,00	110,04	99,97	117,71	120,72	97,50	7,00	9,71	-2,46
Perikanan tangkap	113,67	110,65	102,73	121,51	122,26	99,39	6,90	10,49	-3,25
Perikanan Budidaya	99,50	108,29	91,88	106,82	116,33	91,82	7,35	7,42	-0,06
NTP Umum	110,44	109,27	101,07	119,29	118,55	100,62			

Penurunan NTP Perikanan sebesar 2,46 persen disebabkan karena meningkatnya Ib sebesar 9,71 persen jika dibandingkan dengan It yang hanya naik sebesar 7,00 persen. Hal ini juga dipengaruhi oleh turunnya NTP pada sektor perikanan tangkap dan perikanan budidaya yang juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 3,25 persen dan 0,06 persen. Sebaliknya, kenaikan NTP Tanaman Hortikultura sebesar 6,78 persen disebabkan karena kenaikan pada It sebesar 16,21 persen, lebih tinggi bila dibandingkan Ib yang hanya naik sebesar 8,84 persen.

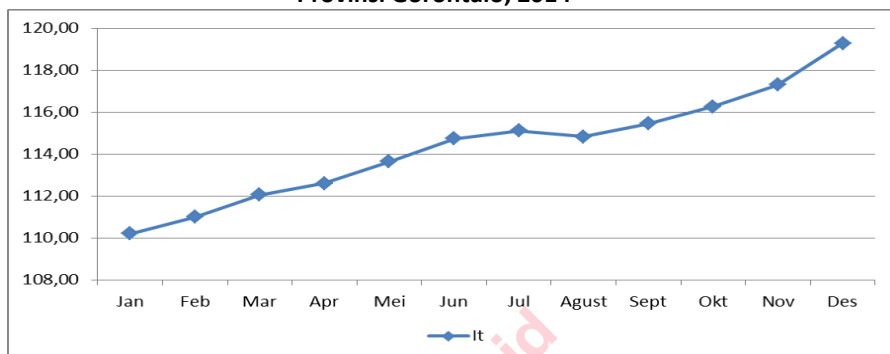
**Gambar 1. Perkembangan NTP Provinsi Gorontalo
Januari-Desember 2014**



4.2 Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Selama 2014, It mengalami peningkatan sebesar 8,02 persen. Kenaikan indeks ini disebabkan naiknya It pada setiap bulannya. Kenaikan It tertinggi terjadi pada Desember 2014 sebesar 1,69 persen yang disebabkan naiknya It pada seluruh subsektor yaitu subsektor tanaman pangan 7,53 persen, subsektor tanaman hortikultura 16,21 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat 8,15 persen, subsektor peternakan 3,43 persen dan subsektor perikanan 7 persen.

**Gambar 2. Indeks Harga yang Diterima Petani
Provinsi Gorontalo, 2014**



Penurunan It terjadi pada Agustus 2014 sebesar 0,24 persen yang disebabkan turunnya It pada subsektor tanaman pangan 1,10 persen, tanaman hortikultura 0,46 persen dan tanaman perkebunan rakyat 0,70 persen.

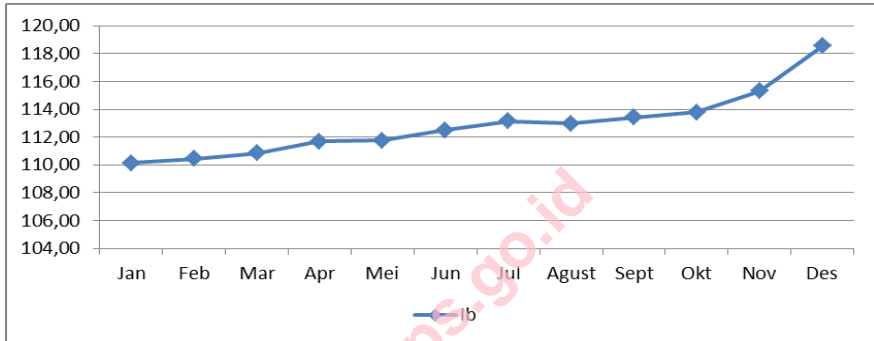
4.3 Indeks Yang Dibayar Petani (Ib)

Selama 2014, Ib mengalami kenaikan 8,50 persen dipengaruhi oleh naiknya indeks konsumsi rumah tangga (IKRT) dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) masing-masing sebesar 2,95 persen dan 2,44 persen. Kenaikan indeks ini disebabkan oleh naiknya Ib pada seluruh subsektor yaitu subsektor tanaman pangan 9,69 persen, subsektor tanaman hortikultura 8,84 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat 9,79 persen, subsektor peternakan 5,79 persen dan subsektor perikanan 9,71 persen.

Kenaikan Ib tertinggi terjadi pada Desember 2014 sebesar 2,82 persen yang disebabkan naiknya Ib pada seluruh subsektor yaitu subsektor tanaman pangan 3,02 persen, subsektor tanaman hortikultura 2,71 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat 3,00 persen, subsektor peternakan 2,27 persen dan subsektor perikanan 4,00 persen. Penurunan Ib terjadi pada Agustus sebesar 0,16 persen. Hal ini disebabkan oleh turunnya 4 (empat) subsektor yaitu subsektor

tanaman pangan 0,20 persen, subsektor tanaman hortikultura 0,18 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat 0,20 persen, dan subsektor peternakan 0,16 persen.

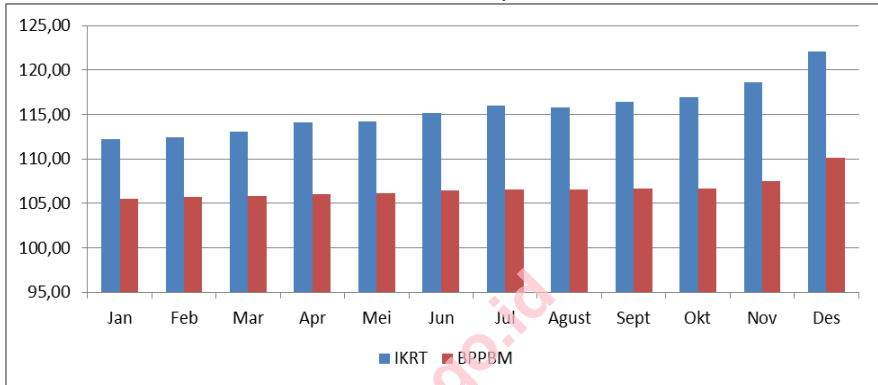
Gambar 3. Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Gorontalo, 2014



Perubahan IKRT yang terjadi di daerah perdesaan mencerminkan inflasi yang terjadi di wilayah perdesaan. Selama 2014 terjadi kenaikan IKRT atau inflasi perdesaan sebesar 9,99 persen. Kenaikan IKRT ini dipengaruhi oleh naiknya seluruh kelompok komoditas yaitu bahan makanan 13,57 persen, makanan jadi 4,79 persen, perumahan 5,01 persen, sandang 5,63 persen, kesehatan 5,27 persen, pendidikan, rekreasi dan olah raga 2,94 persen serta transportasi dan komunikasi 14,87 persen.

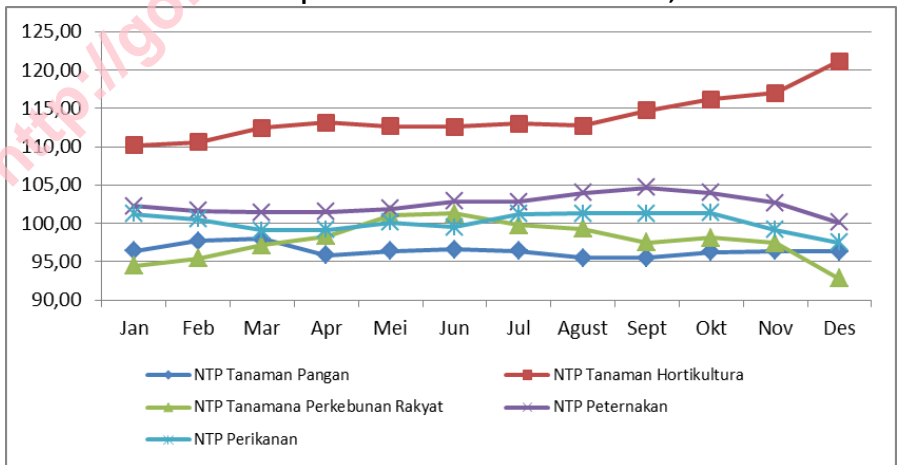
Kenaikan IKRT terbesar terjadi pada Desember sebesar 2,95 persen disebabkan naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran terutama kelompok bahan makanan dan transportasi dan komunikasi masing-masing sebesar 3,67 persen dan 7,70 persen. Sebaliknya, penurunan IKRT terjadi pada Agustus sebesar 0,21 persen disebabkan turunnya indeks kelompok pengeluaran terutama kelompok bahan makanan dan makanan jadi masing-masing yang turun sebesar 0,59 persen dan 0,03 persen.

Gambar 4. Indeks Konsumsi Rumah Tangga dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Provinsi Gorontalo, 2014



Pada 2014, indeks BPPBM selalu mengalami kenaikan tiap bulannya, yang secara umum naik sebesar 4,65 persen. Kenaikan tertinggi terjadi pada Desember 2014 yaitu sebesar 2,44 persen yang dipengaruhi oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran terutama kelompok transportasi yang naik sebesar 11,66 persen.

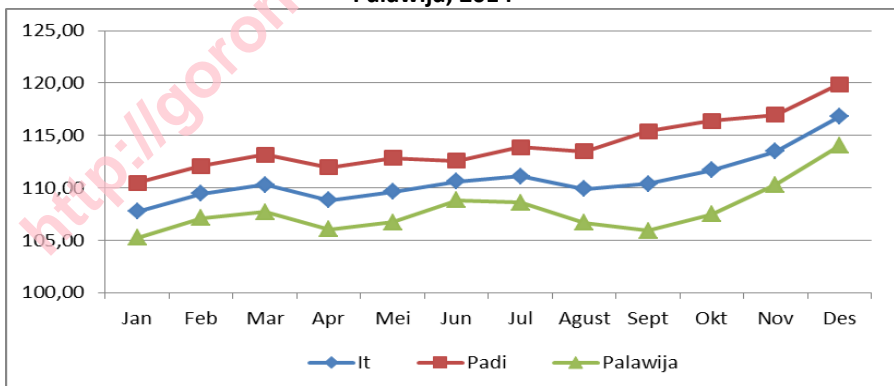
Gambar 5. NTP per Subsektor Provinsi Gorontalo, 2014



4.4 NTP Sektor Tanaman Pangan

Selama 2014, NTP tanaman pangan mengalami penurunan sebesar 1,97 persen yang disebabkan oleh naiknya nilai Ib sebesar 9,69 persen bila dibandingkan dengan nilai It yang hanya naik sebesar 7,53 persen. Penurunan ini terjadi pada Januari, April, Juli, Agustus, September, dan Desember. Penurunan terbesar terjadi pada April sebesar 2,18 persen yang disebabkan turunnya It sebesar 1,32 persen yang lebih kecil bila dibandingkan Ib yang naik sebesar 0,87 persen. Kenaikan NTP-P terbesar terjadi pada Februari sebesar 1,31 persen yang dipengaruhi oleh naiknya It sebesar 1,58 persen yang lebih besar bila dibandingkan dengan Ib yang hanya naik sebesar 0,28 persen. Rata-rata NTP subsektor tanaman pangan (NTP-P) pada tahun 2014 sebesar 96,43, yang dipengaruhi oleh rata-rata It sebesar 110,83 dan rata-rata Ib sebesar 114,93.

Gambar 6. Indeks Harga yang Diterima Petani, Subkelompok Padi dan Palawija, 2014



NTP subsektor tanaman pangan selama kurun waktu 2014 masih berada di bawah angka 100 dengan nilai tertinggi sebesar 97,95 pada Maret dan terendah sebesar 95,51 pada bulan September. NTP yang berada di bawah 100 ini berarti bahwa pendapatan yang diterima

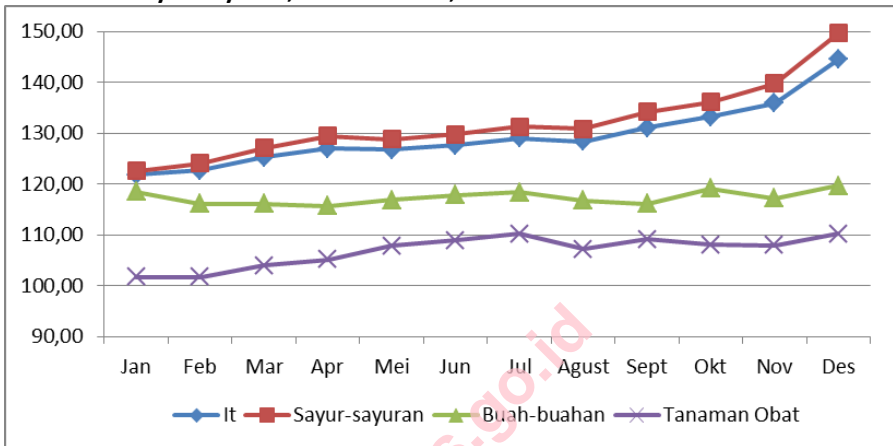
oleh petani tanaman pangan (padi dan palawija) belum bisa memberikan kesejahteraan bagi mereka. Hal ini dikarenakan barang/jasa yang harus dibayar/dikonsumsi oleh petani yang meliputi kebutuhan sehari-hari dan biaya produksinya lebih besar daripada pendapatan yang diterima oleh petani. Selama tahun 2014 rata-rata It subsektor tanaman pangan adalah sebesar 110,83. Nilai rata-rata It untuk subkelompok padi dan palawija masing-masing sebesar 114,09 persen dan 107,89.

4.5 NTP Sektor Hortikultura

Selama 2014, NTP-H mengalami kenaikan sebesar 6,78 persen yang disebabkan oleh naiknya It sebesar 16,21 persen lebih besar bila dibandingkan dengan Ib yang hanya naik 8,84 persen. Kenaikan terbesar selama 2014 terjadi pada bulan Desember sebesar 3,52 persen yang dipengaruhi oleh naiknya It sebesar 6,33 persen lebih besar bila dibandingkan oleh Ib yang hanya naik 2,71 persen.

Rata-rata NTP sektor hortikultura pada tahun 2014 sebesar 113,92. Selama tahun 2014, NTP-H mengalami kenaikan tertinggi pada Desember yaitu dari 117,02 pada November menjadi 121,14 atau naik sebesar 3,52 persen. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan It sebesar 6,33 persen yang lebih besar dibandingkan kenaikan Ib yang hanya 2,71 persen. Kenaikan It Desember dipengaruhi oleh kelompok sayur-sayuran yang naik sebesar 7,06 persen, kelompok buah-buahan 2,11 persen dan Tanaman obat sebesar 2,10 persen.

Gambar 7. Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani, Subkelompok Sayur-sayuran, Buah-buahan, dan Tanaman Obat 2014



Sementara untuk penurunan NTP tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 2,88 persen atau turun dari 113,45 pada bulan Desember 2013 menjadi 110,19 pada Januari 2014. Hal ini dipengaruhi karena kenaikan Ib sebesar 0,92 persen sedangkan It mengalami penurunan sebesar 1,98 persen. Kenaikan Ib ini dipengaruhi oleh naiknya indeks IKRT dan BPPBM masing-masing sebesar 1,08 persen dan 0,15 persen.

4.6 NTP Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat

Pada sektor tanaman perkebunan rakyat, NTP menunjukkan kecenderungan menurun dengan penurunan sebesar 1,49 persen. Penurunan ini terjadi karena Ib naik lebih tinggi yaitu sebesar 9,79 persen sementara It hanya naik sebesar yaitu 8,15 persen. Kenaikan Ib ini dipengaruhi oleh naiknya IKRT dan BPPBM masing-masing sebesar 10,83 persen dan BPPM sebesar 4,82 persen.

Selama kurun waktu tahun 2014, NTP tanaman perkebunan rakyat (NTP-R) tercatat hanya tujuh kali mengalami kenaikan, yaitu

pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, dan Oktober dengan kenaikan masing-masing sebesar 0,25 persen, 1,04 persen, 1,79 persen, 2,81 persen, 0,19 persen dan 0,58 persen. Kenaikan tertinggi terjadi pada Mei sebesar 2,81 persen. Kenaikan ini disebabkan naiknya It 2,89 persen yang lebih besar bila dibandingkan dengan Ib yang hanya naik 0,09 persen.

Sementara pada Juli, Agustus, September, November dan Desember, NTP-R mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,49 persen, 0,51 persen, 1,77 persen, 0,71 persen dan 4,72 persen. Penurunan terjadi pada Desember yaitu sebesar 4,72 yang disebabkan oleh naiknya Ib sebesar 3,00 persen yang lebih besar bila dibandingkan dengan It yang mengalami penurunan sebesar 1,86 persen.

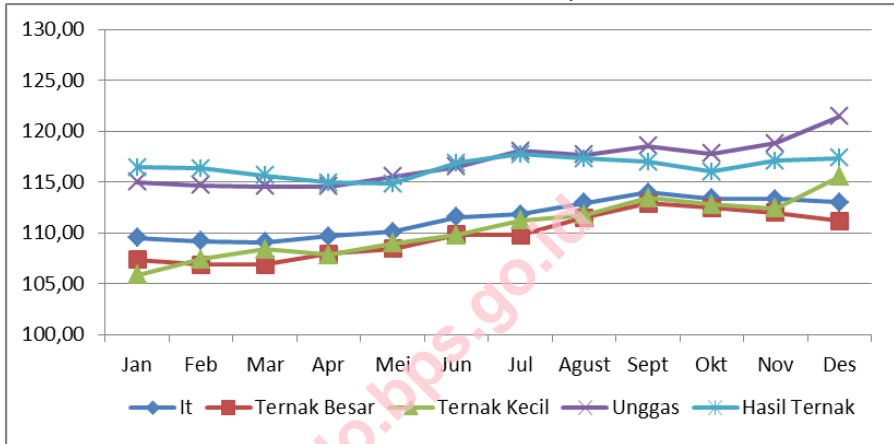
4.7 NTP Sektor Peternakan

Pada tahun 2014 NTP subsektor peternakan (NTP-T) turun 2,24 persen. Penurunan ini dipengaruhi oleh kenaikan Ib sebesar 5,79 persen yang lebih besar dibandingkan It yang hanya naik 3,43 persen. Selama 2014, NTP-T berada di atas 100, hal ini berarti bahwa pendapatan yang diterima oleh petani peternakan sudah bisa memberikan kesejahteraan bagi mereka. Penyebabnya adalah barang-barang yang harus dibayar para petani yang meliputi kebutuhan sehari-hari dan ongkos produksinya lebih kecil daripada pendapatan yang diterima oleh petani.

NTP-T tertinggi terjadi pada Agustus sebesar 103,98 persen atau naik 1,18 dari Juli yang tercatat sebesar 102,77 persen menjadi 103,98 pada Agustus. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan It sebesar 1,02 persen yang jauh lebih besar dibandingkan Ib yang turun sebesar 0,16 persen. Kenaikan It ini dipengaruhi juga oleh naiknya kelompok ternak besar dan ternak kecil masing-masing sebesar 1,55 persen dan

0,51 persen, kelompok unggas dan hasil ternak mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,34 persen dan 0,36 persen.

Gambar 8. Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani Sektor Peternakan Provinsi Gorontalo, 2014



Sementara itu, NTP terendah terjadi pada Desember sebesar 100,12 turun dari 102,69 pada November menjadi 100,12 pada Desember atau turun sebesar 2,50 persen. Penurunan ini dipengaruhi oleh turunnya It sebesar 0,28 persen yang lebih besar bila dibandingkan Ib yang naik sebesar 2,27 persen.

4.8 NTP Sektor Perikanan

Selama 2014, NTP-N turun sebesar 2,46 persen. Hal ini disebabkan naiknya It sebesar 7,00 persen yang lebih kecil bila dibandingkan dengan Ib yang naik sebesar 9,71 persen. NTP-N mengalami kenaikan pada Januari sebesar 1,28 persen, April sebesar 0,06 persen, Mei sebesar 0,92 persen, Juli sebesar 1,73 persen, Agustus sebesar 0,06 persen, September sebesar 0,03 persen, dan Oktober sebesar 0,08 persen. Kenaikan tertinggi terjadi pada Juli sebesar 1,73

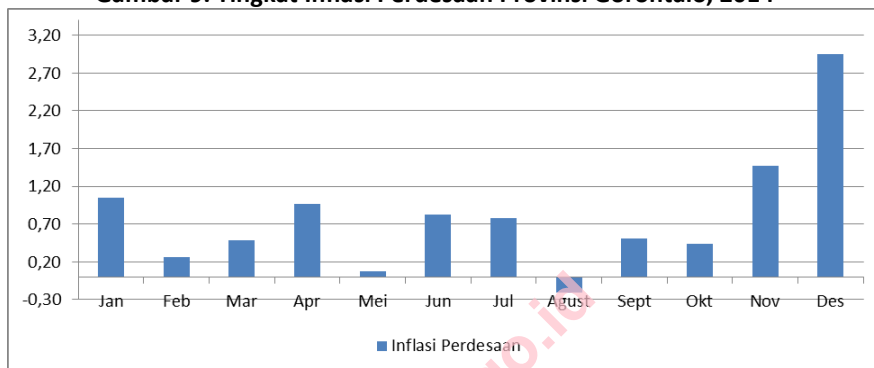
persen atau 99,49 pada Juni menjadi 101,21 pada Juli yang disebabkan oleh naiknya It sebesar 2,13 persen yang lebih besar bila dibandingkan dengan Ib yang hanya naik 0,39 persen. Pada kelompok perikanan tangkap dan perikanan budidaya juga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,68 persen dan 3,59 persen.

Sementara penurunan terjadi pada Februari sebesar 0,69 persen, Maret sebesar 1,43 persen, Juni sebesar 0,59 persen, November sebesar 2,22 persen dan Desember sebesar 1,64 persen. Penurunan tertinggi terjadi pada November yaitu sebesar 2,22 persen yang disebabkan turunnya It sebesar 1,09 persen yang lebih kecil bila dibandingkan dengan Ib yang mengalami kenaikan sebesar 1,16 persen. Pada kelompok perikanan tangkap dan perikanan budidaya juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,31 persen dan 0,38 persen.

4.9 Inflasi Perdesaan

Sepanjang tahun 2014, inflasi perdesaan mengalami fluktuasi, inflasi perdesaan pada Januari sebesar 1,05 persen, Februari sebesar 0,26 persen, Maret sebesar 0,49 persen, April sebesar 0,96 persen, Mei sebesar 0,08 persen, Juni sebesar 0,82 persen, Juli sebesar 0,77 persen, September sebesar 0,51 persen, Oktober sebesar 0,44 persen, November sebesar 1,47 persen, dan Desember sebesar 2,95 persen. Tingginya angka inflasi perdesaan ini dipengaruhi oleh naiknya indeks kelompok bahan makanan (3,67%), kelompok makanan jadi (1,13%), kelompok perumahan (0,90%), kelompok sandang (1,06%), kesehatan (0,75%), pendidikan, rekreasi dan olah raga (0,46%), dan transportasi dan komunikasi (7,70%).

Gambar 9. Tingkat Inflasi Perdesaan Provinsi Gorontalo, 2014



Selama 2014, terjadi deflasi yaitu pada Agustus sebesar 0,21 persen disebabkan oleh turunnya indeks konsumsi pada kelompok bahan makanan sebesar 0,59 persen, dan makanan jadi sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok lainnya mengalami kenaikan indeks yaitu perumahan sebesar 0,17 persen, sandang sebesar 0,80 persen, kesehatan 0,40 persen, pendidikan, rekreasi, dan olah raga sebesar 0,13 persen dan transportasi dan komunikasi sebesar 0,04 persen.

Pada tahun 2014 inflasi perdesaan “*Year on Year*” sebesar 9,99 persen. Inflasi perdesaan yaer on year ini dipengaruhi oleh naiknya indeks kelompok bahan makanan 13,57 persen, makanan jadi 4,79 persen, perumahan 5,01 persen, sandang 0,63 persen, kesehatan 5,27 persen, pendidikan, rekreasi dan olahraga 2,94 persen dan transportasi dan komunikasi 14,87 persen.

Inflasi perdesaan “*year on year*” tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 11,58 persen, hal ini dipengaruhi oleh naiknya indeks bahan makanan 16,96 persen, makanan jadi 6,30 persen, perumahan 4,24 persen, sandang 3,43 persen, kesehatan 5,33 persen, pendidikan,

rekreasi dan olahraga 2,05 persen dan transportasi dan komunikasi 14,69 persen.

Inflasi perdesaan “*year on year*” terendah terjadi pada bulan Agustus sebesar 5,03 persen, hal ini dipengaruhi oleh naiknya indeks bahan makanan 6,39 persen, makanan jadi 5,65 persen, perumahan 3,18 persen, sandang 4,58 persen, kesehatan 5,00 persen, pendidikan, rekreasi dan olahraga 2,15 persen dan transportasi dan komunikasi 1,57 persen.

<http://gorontalo.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://gorontalo.bps.go.id>

LAMPIRAN

**Tabel 1. Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo Januari-Desember 2014
(2012=100)**

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	110,22	111,01	112,06	112,60	113,63	114,73
Indeks Dibayar Petani	110,15	110,43	110,84	111,68	111,77	112,50
Konsumsi Rumah Tangga	112,19	112,48	113,03	114,12	114,21	115,15
Bahan Makanan	117,96	118,00	118,93	121,00	120,92	122,70
Makanan Jadi	108,25	108,91	109,26	109,33	109,69	109,75
Perumahan	104,53	105,29	105,32	105,81	105,74	106,38
Sandang	107,04	107,56	107,94	108,25	108,47	108,52
Kesehatan	106,01	106,38	106,96	107,58	108,01	107,96
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	104,66	104,86	105,23	105,23	105,52	105,88
Transportasi dan Komunikasi	110,91	111,05	110,97	111,25	111,46	111,75
BPPBM	105,51	105,73	105,81	106,04	106,13	106,49
Bibit	104,28	104,34	104,34	104,41	104,41	104,47
Obat-obatan & Pupuk	103,96	104,34	104,27	104,56	104,44	104,54
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,92	104,15	104,15	104,34	104,48	105,11
Transportasi	114,64	114,53	114,89	115,32	115,56	116,03
Penambahan Barang Modal	104,35	104,60	104,81	104,91	104,93	105,41
Upah Buruh Tani	103,82	103,94	104,07	104,19	104,40	104,83
Nilai Tukar Petani	100,06	100,52	101,10	100,82	101,67	101,98

Lanjutan Tabel 1

Rincian	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Diterima Petani	115,11	114,83	115,44	116,26	117,31	119,29	114,37
Indeks Dibayar Petani	113,13	112,95	113,41	113,78	115,30	118,55	112,88
Konsumsi Rumah Tangga	116,04	115,80	116,39	116,90	118,61	122,11	115,59
Bahan Makanan	124,05	123,31	124,12	125,06	127,32	132,00	122,95
Makanan Jadi	110,53	110,49	110,76	110,57	111,24	112,49	110,11
Perumahan	106,53	106,71	107,28	107,58	107,97	108,94	106,51
Sandang	109,67	110,55	110,87	111,13	111,04	112,22	109,44
Kesehatan	108,78	109,21	109,31	109,72	109,72	110,54	108,35
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,98	106,12	106,47	106,73	106,87	107,37	105,91
Transportasi dan Komunikasi	111,92	111,96	112,61	112,91	118,12	127,22	113,51
BPPBM	106,53	106,53	106,68	106,68	107,55	110,17	106,65
Bibit	104,49	104,44	104,58	104,75	104,76	105,82	104,59
Obat-obatan & Pupuk	104,58	104,57	104,82	104,62	104,88	105,94	104,63
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	105,46	105,54	105,70	105,77	105,94	107,22	105,15
Transportasi	116,05	116,07	116,23	116,37	122,61	136,91	117,93
Penambahan Barang Modal	105,44	105,52	105,29	105,36	105,66	106,35	105,22
Upah Buruh Tani	104,83	104,85	104,99	104,99	105,00	106,11	104,67
Nilai Tukar Petani	101,75	101,66	101,79	102,18	101,74	100,62	101,33

**Tabel 2. Nilai Tukar Petani Gabungan tanpa Ikan Provinsi Gorontalo
Januari-Desember 2014 (2012=100)**

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	110,10	110,99	112,17	112,68	113,70	114,87
Indeks Dibayar Petani	110,10	110,42	110,82	111,66	111,74	112,49
Konsumsi Rumah Tangga	112,12	112,45	112,99	114,06	114,14	115,10
Bahan Makanan	117,88	117,98	118,89	120,95	120,85	122,67
Makanan Jadi	108,23	108,89	109,25	109,30	109,66	109,72
Perumahan	104,59	105,37	105,39	105,89	105,82	106,46
Sandang	107,08	107,60	108,00	108,29	108,53	108,57
Kesehatan	106,02	106,40	107,00	107,61	108,04	108,01
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	104,79	104,97	105,35	105,35	105,62	105,98
Transportasi dan Komunikasi	110,74	110,88	110,80	111,06	111,27	111,57
BPBPM	105,48	105,72	105,80	106,04	106,13	106,49
Bibit	104,53	104,60	104,60	104,67	104,67	104,74
Obat-obatan & Pupuk	104,12	104,52	104,43	104,72	104,60	104,73
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104,08	104,32	104,32	104,52	104,66	105,33
Transportasi	114,72	114,62	115,01	115,46	115,71	116,16
Penambahan Barang Modal	104,39	104,64	104,85	104,95	104,97	105,45
Upah Buruh Tani	103,96	104,08	104,22	104,34	104,57	105,03
Nilai Tukar Petani	100,00	100,52	101,22	100,92	101,76	102,12

Lanjutan Tabel 2

Rincian	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Diterima Petani	115,14	114,82	115,43	116,25	117,43	119,38	114,41
Indeks Dibayar Petani	113,13	112,92	113,37	113,72	115,26	118,43	112,84
Konsumsi Rumah Tangga	116,00	115,71	116,29	116,78	118,62	122,12	115,53
Bahan Makanan	124,05	123,22	123,99	124,91	127,38	132,07	122,90
Makanan Jadi	110,50	110,47	110,74	110,56	111,22	112,48	110,08
Perumahan	106,61	106,79	107,37	107,67	108,06	109,03	106,59
Sandang	109,74	110,63	110,97	111,22	111,16	112,35	109,51
Kesehatan	108,81	109,26	109,36	109,78	109,77	110,61	108,39
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,08	106,22	106,58	106,83	106,96	107,44	106,01
Transportasi dan Komunikasi	111,75	111,79	112,45	112,77	118,10	127,04	113,35
BPPBM	106,54	106,53	106,69	106,68	107,33	109,71	106,59
Bibit	104,70	104,65	104,80	104,99	104,97	106,11	104,84
Obat-obatan & Pupuk	104,76	104,70	104,93	104,72	104,99	106,07	104,77
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	105,69	105,77	105,93	105,99	106,15	107,47	105,35
Transportasi	116,21	116,23	116,37	116,51	122,42	136,42	117,99
Penambahan Barang Modal	105,48	105,57	105,33	105,40	105,72	106,36	105,26
Upah Buruh Tani	105,03	105,04	105,19	105,19	105,19	106,35	104,85
Nilai Tukar Petani	101,78	101,68	101,82	102,23	101,89	100,80	101,39

**Tabel 3. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan
Januari-Desember 2014 (2012=100)**

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	107,73	109,46	110,29	108,83	109,63	110,60
Padi	110,47	112,08	113,15	111,94	112,85	112,57
Palawija	105,27	107,11	107,72	106,04	106,73	108,83
Indeks Dibayar Petani	111,72	112,03	112,60	113,58	113,72	114,52
Konsumsi Rumah Tangga	112,79	113,12	113,76	114,93	115,03	115,88
Bahan Makanan	118,89	118,96	120,07	122,34	122,27	123,88
Makanan Jadi	108,25	108,93	109,37	109,50	109,86	109,94
Perumahan	104,66	105,54	105,54	106,00	105,95	106,56
Sandang	106,88	107,37	107,94	108,25	108,54	108,56
Kesehatan	105,59	106,04	106,69	107,37	107,80	107,76
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,81	106,00	106,26	106,26	106,59	106,85
Transportasi dan Komunikasi	112,00	112,12	112,05	112,25	112,44	112,70
BPPBM	106,70	106,93	107,14	107,23	107,59	108,08
Bibit	107,40	107,63	107,63	107,87	107,87	108,35
Obat-obatan & Pupuk	105,83	105,92	105,99	106,14	106,19	106,63
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104,28	104,28	104,28	104,28	104,28	104,95
Transportasi	117,64	117,68	117,90	118,37	118,54	118,87
Penambahan Barang Modal	103,60	103,99	104,51	104,65	104,70	105,38
Upah Buruh Tani	106,78	107,14	107,42	107,42	108,15	108,61
Nilai Tukar Petani	96,43	97,71	97,95	95,82	96,40	96,58

Lanjutan Tabel 3

Rincian	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Diterima Petani	111,11	109,89	110,40	111,69	113,47	116,81	110,83
Padi	113,89	113,48	115,40	116,38	116,98	119,91	114,09
Palawija	108,62	106,66	105,91	107,48	110,31	114,03	107,89
Indeks Dibayar Petani	115,26	115,03	115,59	116,06	117,74	121,29	114,93
Konsumsi Rumah Tangga	116,77	116,49	117,10	117,66	119,62	123,35	116,38
Bahan Makanan	125,23	124,40	125,21	126,32	129,01	133,95	124,21
Makanan Jadi	110,71	110,68	111,01	110,81	111,50	112,80	110,28
Perumahan	106,73	106,96	107,59	107,78	108,17	109,11	106,72
Sandang	109,75	110,58	110,91	111,21	111,18	112,39	109,46
Kesehatan	108,57	109,12	109,24	109,69	109,70	110,47	108,17
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,98	107,14	107,62	107,92	108,10	108,70	107,02
Transportasi dan Komunikasi	112,86	112,88	113,57	113,87	118,99	128,39	114,51
BPPBM	108,16	108,17	108,47	108,51	108,85	111,57	108,12
Bibit	108,25	108,25	108,25	108,90	109,29	111,38	108,42
Obat-obatan & Pupuk	106,93	106,93	107,23	106,96	107,10	108,02	106,66
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	105,17	105,17	105,17	105,34	105,34	107,17	104,98
Transportasi	118,74	118,81	118,74	118,82	122,40	141,75	120,69
Penambahan Barang Modal	105,49	105,39	105,60	105,74	106,37	107,32	105,23
Upah Buruh Tani	108,61	108,65	109,14	109,14	109,14	111,16	108,45
Nilai Tukar Petani	96,40	95,53	95,51	96,24	96,37	96,31	96,43

**Tabel 4. Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura
Januari-Desember 2014 (2012=100)**

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	121,86	122,66	125,21	127,03	126,73	127,65
Sayur-sayuran	122,62	124,06	127,13	129,42	128,79	129,72
Buah-buahan	118,49	116,16	116,15	115,66	116,92	117,82
Tanaman Obat	101,75	101,75	103,95	105,22	107,84	108,98
Indeks Dibayar Petani	110,59	110,92	111,32	112,31	112,51	113,42
Konsumsi Rumah Tangga	111,92	112,31	112,78	113,93	114,18	115,20
Bahan Makanan	117,57	117,76	118,59	120,82	121,09	123,06
Makanan Jadi	108,31	109,04	109,40	109,53	109,91	110,02
Perumahan	105,39	106,15	106,21	106,74	106,74	107,40
Sandang	107,77	108,25	108,47	108,80	109,01	109,05
Kesehatan	106,22	106,61	107,21	107,82	108,28	108,26
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	103,54	103,72	104,00	104,00	104,25	104,45
Transportasi dan Komunikasi	110,79	110,92	110,84	111,07	111,26	111,49
BPPBM	104,38	104,40	104,46	104,67	104,67	105,04
Bibit	107,54	107,54	107,54	107,54	107,54	107,54
Obat-obatan & Pupuk	102,16	102,20	102,04	102,48	102,48	102,68
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110,15	110,10	110,10	110,10	110,10	110,18
Transportasi	108,83	108,75	109,18	109,71	109,78	109,96
Penambahan Barang Modal	102,76	103,14	103,37	103,63	103,52	104,34
Upah Buruh Tani	100,78	100,78	100,89	100,89	100,89	101,70
Nilai Tukar Petani	110,19	110,59	112,47	113,11	112,64	112,55

Lanjutan Tabel 4

Rincian	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Diterima Petani	128,99	128,40	131,06	133,19	135,88	144,48	129,43
Sayur-sayuran	131,23	130,85	134,18	136,14	139,79	149,66	131,97
Buah-buahan	118,34	116,78	116,11	119,15	117,23	119,70	117,38
Tanaman Obat	110,21	107,22	109,09	108,02	107,95	110,21	106,85
Indeks Dibayar Petani	114,14	113,94	114,24	114,64	116,12	119,27	113,62
Konsumsi Rumah Tangga	116,09	115,84	116,16	116,67	118,33	121,60	115,42
Bahan Makanan	124,43	123,62	123,79	124,79	127,00	131,25	122,81
Makanan Jadi	110,81	110,80	111,09	110,87	111,57	112,85	110,35
Perumahan	107,65	107,96	108,59	108,90	109,35	110,57	107,64
Sandang	110,19	111,15	111,46	111,71	111,57	112,73	110,01
Kesehatan	109,10	109,59	109,70	110,12	110,10	110,95	108,66
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	104,54	104,67	105,13	105,35	105,48	105,96	104,59
Transportasi dan Komunikasi	111,65	111,69	112,34	112,61	117,35	125,97	113,16
BPPBM	105,02	105,01	105,18	105,13	105,73	108,29	105,17
Bibit	107,54	107,23	107,23	107,23	107,23	107,78	107,46
Obat-obatan & Pupuk	102,68	102,73	103,25	103,06	103,02	104,84	102,80
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110,18	110,18	110,18	110,18	110,18	111,43	110,25
Transportasi	109,76	109,82	110,05	110,10	114,50	122,80	111,10
Penambahan Barang Modal	104,34	104,33	104,33	104,12	104,12	105,71	103,98
Upah Buruh Tani	101,70	101,70	101,70	101,70	101,70	103,69	101,51
Nilai Tukar Petani	113,01	112,69	114,72	116,17	117,02	121,14	113,92

**Tabel 5. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
Januari-Desember 2014 (2012=100)**

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	105,31	106,68	109,12	111,43	114,65	115,84
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	105,31	106,68	109,12	111,43	114,65	115,84
Indeks Dibayar Petani	111,50	111,79	112,33	113,30	113,39	114,35
Konsumsi Rumah Tangga	112,54	112,84	113,46	114,53	114,63	115,68
Bahan Makanan	117,82	117,83	118,88	120,79	120,72	122,66
Makanan Jadi	108,05	103,68	109,04	109,09	109,46	109,47
Perumahan	104,75	105,68	105,67	106,09	106,01	106,67
Sandang	107,27	107,79	108,19	108,53	108,82	108,84
Kesehatan	106,02	106,47	107,23	107,87	108,28	108,28
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	104,46	104,55	104,85	104,85	105,15	105,34
Transportasi dan Komunikasi	109,60	109,75	109,68	110,03	110,29	110,61
BPPBM	106,75	107,00	107,16	107,68	107,73	108,28
Bibit	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Obat-obatan & Pupuk	105,75	106,52	106,54	106,87	106,88	106,88
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,11	100,11	100,11	100,48	100,48	101,18
Transportasi	110,61	110,66	111,17	112,20	112,34	113,01
Penambahan Barang Modal	104,91	105,24	105,24	105,29	105,43	105,99
Upah Buruh Tani	106,88	106,93	107,08	107,63	107,63	108,44
Nilai Tukar Petani	94,45	95,43	97,14	98,35	101,11	101,30

Lanjutan Tabel 5

Rincian	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Diterima Petani	114,93	114,13	112,73	113,81	114,70	112,57	112,16
Tanaman							
Perkebunan Rakyat (TPR)	114,93	114,13	112,73	113,81	114,70	112,57	112,16
Indeks Dibayar Petani	115,17	114,94	115,59	116,02	117,76	121,29	114,79
Konsumsi Rumah Tangga	116,62	116,33	117,11	117,63	119,60	123,40	116,20
Bahan Makanan	124,00	123,28	124,44	125,36	127,77	132,56	123,01
Makanan Jadi	110,26	110,23	110,44	110,32	110,95	112,17	109,85
Perumahan	106,81	106,96	107,58	107,80	108,15	109,27	106,79
Sandang	109,92	110,63	111,01	111,30	111,26	112,49	109,67
Kesehatan	109,06	109,63	109,76	110,20	110,19	111,20	108,68
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,44	105,58	106,03	106,21	106,36	106,89	105,48
Transportasi dan Komunikasi	110,80	110,83	111,52	111,82	117,45	126,62	112,42
BPPBM	108,53	108,59	108,60	108,63	109,38	111,66	108,33
Bibit	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Obat-obatan & Pupuk	107,10	107,24	107,28	107,11	107,22	107,46	106,90
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	101,63	101,63	101,63	101,63	102,12	102,12	101,10
Transportasi	113,90	113,90	113,93	114,07	117,24	126,17	114,10
Penambahan Barang Modal	105,99	106,20	106,20	106,48	106,87	107,23	105,92
Upah Buruh Tani	108,44	108,44	108,44	108,44	108,44	109,30	108,01
Nilai Tukar Petani	99,79	99,29	97,53	98,10	97,40	92,80	97,71

**Tabel 6. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan
Januari-Desember 2014 (2012=100)**

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	109,50	109,21	109,09	109,68	110,09	111,58
Ternak Besar	107,34	106,91	106,91	107,96	108,47	109,85
Ternak Kecil	105,87	107,40	108,37	107,85	108,99	109,78
Unggas	114,99	114,65	114,58	114,57	115,52	116,50
Hasil Ternak	116,44	116,35	115,62	114,94	114,83	116,87
Indeks Dibayar Petani	107,10	107,45	107,57	108,09	108,01	108,48
Konsumsi Rumah Tangga	111,22	111,53	111,94	112,86	112,82	113,79
Bahan Makanan	117,02	117,13	117,80	119,67	119,30	121,19
Makanan Jadi	108,23	108,91	109,18	109,11	109,47	109,51
Perumahan	103,97	104,54	104,56	105,15	105,04	105,68
Sandang	106,78	107,34	107,65	107,88	108,06	108,12
Kesehatan	106,37	106,62	107,04	107,56	107,98	107,93
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	104,64	104,87	105,48	105,48	105,67	106,38
Transportasi dan Komunikasi	110,20	110,36	110,27	110,51	110,76	111,10
BPPBM	103,88	104,25	104,15	104,35	104,25	104,31
Bibit	103,05	103,05	103,05	103,05	103,05	102,74
Obat-obatan & Pupuk	102,22	102,88	102,58	102,92	102,45	102,30
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,35	104,17	104,17	104,57	105,04	106,01
Transportasi	117,88	117,52	117,95	117,94	118,44	119,02
Penambahan Barang Modal	105,75	105,75	105,75	105,75	105,75	105,75
Upah Buruh Tani	100,62	100,62	100,62	100,62	100,62	100,62
Nilai Tukar Petani	102,24	101,64	101,41	101,47	101,92	102,86

Lanjutan Tabel 6

Rincian	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Diterima Petani	111,84	112,98	114,00	113,41	113,32	113,00	111,47
Ternak Besar	109,81	111,52	112,91	112,45	111,97	111,17	109,77
Ternak Kecil	111,23	111,80	113,46	112,82	112,40	115,55	110,46
Unggas	118,08	117,68	118,52	117,79	118,83	121,42	116,93
Hasil Ternak	117,72	117,30	117,00	116,02	117,11	117,36	116,46
Indeks Dibayar Petani	108,82	108,65	108,94	109,07	110,35	112,86	108,78
Konsumsi Rumah Tangga	114,68	114,37	114,91	115,29	117,01	120,19	114,22
Bahan Makanan	122,62	121,69	122,49	123,15	125,58	130,20	121,49
Makanan Jadi	110,26	110,22	110,47	110,28	110,92	112,15	109,90
Perumahan	105,75	105,82	106,29	106,76	107,16	107,90	105,72
Sandang	109,33	110,39	110,72	110,92	110,84	111,98	109,17
Kesehatan	108,71	108,95	109,01	109,37	109,37	110,13	108,25
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,45	106,56	106,70	106,94	107,03	107,31	106,13
Transportasi dan Komunikasi	111,30	111,38	112,00	112,37	118,03	126,52	112,90
BPPBM	104,24	104,17	104,26	104,19	105,14	107,13	104,53
Bibit	102,74	102,74	103,26	103,17	102,72	103,99	103,05
Obat-obatan & Pupuk	101,92	101,59	101,74	101,57	102,26	103,69	102,34
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	106,67	106,92	107,48	107,48	107,65	109,44	106,08
Transportasi	118,77	118,74	119,13	119,40	130,58	145,72	121,76
Penambahan Barang Modal	105,75	106,00	104,96	104,96	105,08	105,08	105,53
Upah Buruh Tani	100,62	100,62	100,62	100,62	100,62	100,62	100,62
Nilai Tukar Petani	102,77	103,98	104,64	103,98	102,69	100,12	102,47

**Tabel 7. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
Januari-Desember 2014 (2012=100)**

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	112,28	111,25	110,17	111,14	112,36	112,19
Penangkapan	116,71	115,37	113,95	114,81	116,29	115,94
Budidaya	99,60	99,47	99,33	100,63	101,13	101,47
Indeks Dibayar Petani	110,90	110,65	111,16	112,06	112,26	112,76
Konsumsi Rumah Tangga	113,41	113,08	113,83	115,20	115,49	116,04
Bahan Makanan	119,39	118,30	119,65	121,90	122,24	123,10
Makanan Jadi	108,62	109,34	109,38	109,75	110,22	110,26
Perumahan	103,48	103,90	104,13	104,39	104,39	105,03
Sandang	106,37	106,83	106,95	107,50	107,41	107,59
Kesehatan	105,83	106,10	106,37	107,06	107,42	107,15
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	102,24	102,96	103,08	103,08	103,76	104,13
Transportasi dan Komunikasi	113,83	113,90	113,83	114,68	114,72	114,87
BPPBM	106,06	105,97	106,01	106,05	106,08	106,47
Bibit	100,00	99,76	99,76	99,76	99,76	99,72
Pupuk, Obat-obatan & Pakan	101,21	101,21	101,49	101,70	101,70	101,17
Biaya Sewa & Lainnya	100,98	101,15	101,15	101,22	101,25	101,38
Transportasi	113,24	112,93	112,83	112,87	112,94	113,64
Penambahan Barang Modal	103,72	103,75	104,23	104,23	104,23	104,71
Upah Buruh Tani	101,47	101,47	101,47	101,47	101,47	101,47
Nilai Tukar Petani	101,25	100,54	99,11	99,17	100,09	99,49

Lanjutan Tabel 7

Rincian	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Diterima Petani	114,58	115,05	115,64	116,34	115,06	117,71	113,65
Penangkapan	117,88	118,52	119,25	120,45	118,87	121,51	117,46
Budidaya	105,12	105,14	105,31	104,55	104,15	106,82	102,73
Indeks Dibayar Petani	113,21	113,61	114,16	114,75	116,08	120,72	113,53
Konsumsi Rumah Tangga	116,79	117,36	118,13	118,94	118,47	121,88	116,55
Bahan Makanan	124,04	125,02	126,31	127,71	126,29	130,62	123,71
Makanan Jadi	111,11	110,98	111,08	110,89	111,54	112,75	110,49
Perumahan	105,15	105,44	105,67	106,04	106,30	107,33	105,10
Sandang	108,45	109,08	109,28	109,56	109,00	109,89	108,16
Kesehatan	108,28	108,34	108,44	108,82	108,75	109,44	107,67
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	104,20	104,34	104,56	105,07	105,29	106,21	104,08
Transportasi dan Komunikasi	114,92	114,94	115,33	115,49	118,46	130,26	116,27
BPPBM	106,35	106,43	106,58	106,77	111,39	118,27	107,70
Bibit	100,70	100,70	100,70	100,50	100,96	100,67	100,25
Pupuk, Obat-obatan & Pakan	101,39	102,43	102,79	102,85	102,93	103,55	102,03
Biaya Sewa dan Lainnya	101,38	101,53	101,53	101,99	102,36	102,81	101,56
Transportasi	113,31	113,32	113,75	113,86	125,92	145,59	117,02
Penambahan Barang Modal	104,64	104,64	104,64	104,75	104,70	106,11	104,53
Upah Buruh Tani	101,47	101,47	101,47	101,47	101,64	101,88	101,52
Nilai Tukar Petani	101,21	101,27	101,30	101,38	99,12	97,50	100,11

**Tabel 8. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Tangkap
Januari-Desember 2014 (2012=100)**

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	116,71	115,37	113,95	114,81	116,29	115,94
Penangkapan	116,71	115,37	113,95	114,81	116,29	115,94
Indeks Dibayar Petani	111,51	111,24	111,74	112,63	112,83	113,37
Konsumsi Rumah Tangga	113,38	113,05	113,81	115,18	115,46	116,02
Bahan Makanan	119,37	118,23	119,63	121,87	122,22	123,08
Makanan Jadi	108,62	109,34	109,39	109,75	110,22	110,27
Perumahan	103,48	103,90	104,13	104,39	104,39	105,03
Sandang	106,36	106,82	106,94	107,49	107,40	107,58
Kesehatan	105,83	106,10	106,37	107,06	107,42	107,15
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	102,23	102,95	103,07	103,07	103,75	104,12
Transportasi dan Komunikasi	113,83	113,90	113,83	114,68	114,72	114,87
BPPBM	108,10	107,92	107,96	107,98	108,03	108,53
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	101,49	101,49	101,49	101,49	101,53	101,53
Transportasi	115,71	115,28	115,05	115,10	115,17	116,10
Penambahan Barang Modal	105,76	105,76	106,40	106,40	106,40	107,05
Upah Buruh	101,98	101,98	101,98	101,98	101,98	101,98
Nilai Tukar Petani	104,66	103,71	101,98	101,93	103,06	102,27

Lanjutan Tabel 8

Rincian	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Diterima Petani	117,88	118,52	119,25	120,45	118,87	121,51	117,46
Penangkapan	117,88	118,52	119,25	120,45	118,87	121,51	117,46
Indeks Dibayar Petani	113,77	114,14	114,70	115,28	117,10	122,26	114,21
Konsumsi Rumah Tangga	116,77	117,34	118,11	118,91	118,44	121,82	116,52
Bahan Makanan	124,02	124,99	126,29	127,69	126,26	130,59	123,69
Makanan Jadi	111,11	110,99	111,09	110,89	111,54	112,75	110,50
Perumahan	105,15	105,44	105,67	106,04	106,30	107,33	105,10
Sandang	108,44	109,07	109,27	109,55	108,99	109,88	108,15
Kesehatan	108,28	108,34	108,44	108,82	108,75	109,44	107,67
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	104,19	104,33	104,55	105,06	105,28	106,20	104,07
Transportasi dan Komunikasi	114,92	114,94	115,33	115,49	118,46	130,26	116,27
BPPBM	108,29	108,30	108,47	108,64	114,64	123,06	109,99
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	101,53	101,53	101,53	101,81	102,30	102,52	101,69
Transportasi	115,56	115,58	116,00	116,11	130,63	150,58	119,74
Penambahan Barang Modal	106,96	106,96	106,96	107,11	107,04	108,61	106,78
Upah Buruh	101,98	101,98	101,98	101,98	101,98	101,98	101,98
Nilai Tukar Petani	103,62	103,83	103,97	104,49	101,52	99,39	102,84

**Tabel 9. NTP Subsektor Perikanan Budidaya
Januari-Desember 2014 (2012=100)**

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	99,60	99,47	99,33	100,63	101,13	101,47
Budidaya Air Tawar	99,81	100,15	99,67	101,02	101,56	103,17
Budidaya Laut	99,00	98,75	98,75	100,09	100,55	100,55
Budidaya Air Payau	111,48	110,72	110,02	110,02	111,24	110,22
Indeks Dibayar Petani	109,14	108,96	109,49	110,45	110,64	111,03
Konsumsi Rumah Tangga	113,48	113,14	113,89	115,27	115,55	116,11
Bahan Makanan	119,46	118,37	119,72	121,96	122,31	123,17
Makanan Jadi	108,61	109,33	109,38	109,74	110,21	110,26
Perumahan	103,48	103,90	104,13	104,39	104,39	105,03
Sandang	106,39	106,85	106,97	107,52	107,43	107,62
Kesehatan	105,83	106,10	106,37	107,06	107,42	107,15
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	102,26	102,99	103,11	103,11	103,78	104,15
Transportasi dan Komunikasi	113,83	113,90	113,83	114,68	114,72	114,87
BPPBM	100,21	100,36	100,43	100,52	100,53	100,58
Bibit	100,00	99,76	99,76	99,76	99,76	99,72
Obat-obatan & Pupuk	101,21	101,21	101,49	101,70	101,70	101,17
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	99,51	100,18	100,18	100,44	100,44	100,95
Transportasi	106,19	106,22	106,50	106,50	106,54	106,59
Penambahan Barang Modal	97,89	98,01	98,01	98,01	98,01	98,01
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Nilai Tukar Petani	91,26	91,29	90,72	91,11	91,41	91,39

Lanjutan Tabel 9

Rincian	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indeks Diterima Petani	105,12	105,14	105,31	104,55	104,15	106,82	102,73
Budidaya Air Tawar	104,25	104,24	104,83	104,57	104,63	108,31	103,02
Budidaya Laut	105,12	105,12	105,12	104,16	103,58	105,94	102,23
Budidaya Air Payau	111,57	112,09	113,23	113,23	113,70	116,04	111,96
Indeks Dibayar Petani	111,60	112,08	112,63	113,25	113,17	116,33	111,56
Konsumsi Rumah Tangga	116,85	117,43	118,20	119,01	118,56	122,07	116,63
Bahan Makanan	124,12	125,09	126,38	127,78	126,35	130,69	123,78
Makanan Jadi	111,10	110,97	111,08	110,88	111,53	112,74	110,49
Perumahan	105,15	105,44	105,67	106,04	106,30	107,33	105,10
Sandang	108,47	109,11	109,30	109,58	109,02	109,91	108,18
Kesehatan	108,28	108,34	108,44	108,82	108,75	109,44	107,67
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	104,23	104,37	104,58	105,09	105,31	106,23	104,10
Transportasi dan Komunikasi	114,92	114,94	115,33	115,49	118,46	130,26	116,27
BPPBM	100,80	101,09	101,18	101,41	102,08	104,53	101,14
Bibit	100,70	100,70	100,70	100,50	100,96	100,67	100,25
Obat-obatan & Pupuk	101,39	102,43	102,79	102,85	102,93	103,55	102,03
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,95	101,54	101,54	102,53	102,53	103,66	101,21
Transportasi	106,87	106,87	107,29	107,41	112,45	131,29	109,23
Penambahan Barang Modal	98,01	98,01	98,01	98,01	98,01	98,94	98,08
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00	100,66	101,59	100,19
Nilai Tukar Petani	94,19	93,80	93,50	92,31	92,03	91,82	92,08

Tabel 10. Inflasi Perdesaan Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Konsumsi Rumah Tangga	1,05	0,26	0,49	0,96	0,08	0,82
Bahan Makanan	1,49	0,03	0,79	1,75	-0,07	1,46
Makanan Jadi	0,83	0,62	0,31	0,06	0,34	0,05
Perumahan	0,76	0,73	0,02	0,47	-0,06	0,60
Sandang	0,75	0,48	0,36	0,28	0,21	0,04
Kesehatan	0,95	0,35	0,54	0,57	0,40	-0,04
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,33	0,20	0,35	0,00	0,28	0,35
Transportasi dan Komunikasi	0,14	0,13	-0,07	0,26	0,19	0,26

Lanjutan Tabel 10

Rincian	Jul	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Konsumsi Rumah Tangga	0,77	-0,21	0,51	0,44	1,47	2,95
Bahan Makanan	1,10	-0,59	0,65	0,76	1,81	3,67
Makanan Jadi	0,71	-0,03	0,24	-0,17	0,60	1,13
Perumahan	0,14	0,17	0,53	0,28	0,36	0,90
Sandang	1,06	0,80	0,30	0,23	-0,08	1,06
Kesehatan	0,76	0,40	0,09	0,38	0,00	0,75
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0,09	0,13	0,34	0,24	0,13	0,46
Transportasi dan Komunikasi	0,15	0,04	0,58	0,27	4,61	7,70

Tabel 11. Inflasi Perdesaan Year on Year Provinsi Gorontalo Tahun 2014

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Konsumsi Rumah Tangga	9.91	9.93	9.67	11.31	11.58	11.41
Bahan Makanan	13.97	13.78	13.38	16.54	16.96	16.75
Makanan Jadi	6.44	6.75	6.71	6.46	6.30	5.99
Perumahan	3.27	3.69	3.82	4.33	4.24	4.53
Sandang	2.77	2.71	2.56	2.99	3.43	3.71
Kesehatan	3.77	4.14	4.52	5.08	5.33	4.54
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	1.32	1.52	1.87	1.73	2.05	2.56
Transportasi dan Komunikasi	14.13	14.27	14.19	14.48	14.69	14.96

Lanjutan Tabel 11

Rincian	Jul	Agus	Sept	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Konsumsi Rumah Tangga	8.62	5.03	6.10	6.17	7.15	9.99
Bahan Makanan	12.71	6.39	8.19	8.69	9.88	13.57
Makanan Jadi	6.27	5.65	5.29	4.45	4.33	4.79
Perumahan	3.35	3.18	3.67	3.98	4.29	5.01
Sandang	4.34	4.58	4.94	4.65	4.62	5.63
Kesehatan	4.74	5.00	5.01	4.82	4.44	5.27
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	2.06	2.15	2.38	2.40	2.35	2.94
Transportasi dan Komunikasi	3.41	1.57	2.14	2.03	6.74	14.87

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

Jln. Prof. Dr. Aloei Saboe No. 117 Kota Gorontalo

Telp. (0435) 834596, Faks (0435) 834597

Email: bps7500@bps.go.id

Homepage: <http://gorontalo.bps.go.id>